

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci mengenai suatu fenomena.¹ Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mempelajari tentang lingkungan alamiahnya, oleh karena itu data primer yang digunakan adalah data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realita yang ada di lokasi penelitian².

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang penting. Seorang peneliti mengambil peran yang penting dalam proses pengumpulan data atau bisa disebut peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif.³ Peneliti berperan aktif dan secara langsung terjun ke lokasi untuk mengamati dan melakukan wawancara terhadap subjek yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mewawancarai dan mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

¹ John W. Cresswel, *Riset Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 108.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 160.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 75.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lojonggo Cafe & Resto Wates Kediri yang berlokasi di Jl. Raya Kediri No. 3 – 17, Area Sawah, Wates, Kec. Wates, Kab. Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang perolehannya dari narasumber utama baik dari individu maupun perseorangan. Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung melalui sumber aslinya atau tanpa perantara.⁴ Data ini nantinya akan membantu peneliti dalam memberikan gambaran umum tentang Lojonggo Cafe & Resto Wates Kediri serta Strategi Komunikasi Pemasarannya. Data primer ini diperoleh dari melakukan wawancara terhadap pemilik dan pegawai Lojonggo Cafe & Resto Wates Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah dan digunakan kembali baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder ini nantinya peneliti peroleh dari penelitian sebelumnya maupun dari data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara di Lojonggo Cafe & Resto Wates Kediri guna melakukan penelitian lanjutan. Data sekunder ini bisa didapatkan dari pengunjung, media sosial, maupun pihak ekstern perusahaan yang lain.

⁴ Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN, 2020), 53.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode dari bentuk tukar informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman secara holistik mengenai tema yang sudah ditentukan.⁵Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara (tanya jawab) secara terstruktur dengan pemilik dan pegawai Lojonggo Cafe & Resto Wates Kediri. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai Bapak Galih Syaputra selaku pemilik usaha, Dwiki Fatchurrohman selaku *Head Marketing*, Rina Mustika selaku Admin Media Sosial Lojonggo, dan para konsumen yang ada di lokasi penelitian.

2. Observasi

Teknik ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung objek yang dijadikan sebagai fokus penelitian guna mengetahui suasana kerja Lojonggo Cafe & Resto Wates Kediri serta mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem dan strategi komunikasi pemasarannya.

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data secara terstruktur dan relevan melalui foto, arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat, pemasaran dan lainnya yang berkaitan perihal penelitian ini.

⁵ Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 65 – 67.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data, yang terdiri dari :⁶

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara diperlukan untuk mendapatkan data dari subjek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai sehingga akan membantu proses penelitian. Pedoman wawancara yang disusun ditujukan kepada Bapak Galih Syaputra selaku pemilik usaha Lojonggo Café & Resto Wates Kediri, Dwiki Fatchurrohman selaku *Head Marketing*, Rina Mustika selaku Admin Media Sosial Lojonggo, dan para konsumen yang ada di lokasi penelitian.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan memiliki fungsi yang penting yakni dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta data yang ada di lapangan (lokasi penelitian). Selain itu, catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat informasi tambahan yang nantinya dapat dijadikan data dalam penelitian yang dilakukan, seperti mencatat informasi dari non-partisipan, pandangan masyarakat sekitar, ataupun informasi dari akun media sosial perusahaan.

⁶ W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Terjemah (Jakarta: Permata Putri Media, 2016), 136.

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian saat di lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada, seperti profil perusahaan, logo, visi dan misi perusahaan, serta data lain yang dibutuhkan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan diperlukannya uji keabsahan data untuk penelitian ilmiah. Berikut ini uji keabsahan data dapat dilakukan⁷ :

1. Keikutsertaan peneliti

Dalam suatu penelitian, keikutsertaan peneliti merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses. pengumpulan data, dan hal tersebut tidak dilakukan dalam waktu singkat. Tetapi dapat memerlukan banyak waktu dalam keikutsertaan. penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk membangun tingkat kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan unsur yang signifikan dalam suatu permasalahan yang sedang dicari dan kemudian dapat memusatkan diri dalam hal-hal yang lebih rinci. Dalam hal ini, peneliti menelaah kembali dan membaca secara cermat data

⁷ Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 77.

pemasaran terdahulu, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca dan mencari berbagai referensi literatur mengenai strategi dalam pemasaran.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan tertentu seperti persamaan maupun perbedaan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa keabsahan data yang didapatkan melalui beberapa sumber seperti karyawan, dan pemilik usaha.⁸

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum data hasil dari observasi untuk mencari tema dengan berfokus pada hal-hal yang penting dan utama sesuai dengan pola. Dengan hasil data yang sudah direduksi, akan memudahkan memudahkan proses penelitian dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekelompok informasi yang tersusun guna pengambilan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data berguna untuk mendiskripsikan kasus dan sebagai bahan acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

⁸ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kumpulan dari fokus penelitian yang berasal dari hasil data penelitian. Dengan berpedoman pada pada kajian penelitian, kesimpulan dituliskan dalam bentuk deskriptif.⁹

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan. Pada tahap ini yang perlu di lakukan dan dipersiapkan peneliti adalah: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan atas penelitian yang akan dilaksanakan, memilih dan memanfaatkan informan, menyapkan perlengkapan penelitian, dan memperhatikan persoalan etika penelitian.¹⁰
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai memasuki lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang di perlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat menjadi pendukung dalam proses penelitian.¹¹
3. Tahap analisis data. Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti. Data dianalisis sesuai dengan tahapan pada analisis data yang sudah dijelaskan sebelumnya.¹²

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122–24.

¹⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2012), 127–134.

¹¹ Ibid, 137

¹² Ibid, 148.